

Hubungan Tindakan Sosial Pengunjung dengan Pengelolaan Sampah Pada Lahan Bekas Danau di Pasar Ngasem



Kelompok 2

Aqueenta Nafisha Ayu/5

Dimas Suryoabdhi/13

Inas Viviana Agustin/17

Muhammad Zinedine Z./25

Rozi Mifzal Ahmad/28

Sabrina Epita/29

DAFTAR ISI

COVER.....	0
DAFTAR ISI.....	1
ABSTRAK.....	2
Bab I PENDAHULUAN.....	3
I.1 Latar Belakang	3
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tindakan Sosial dan Kesadaran Lingkungan	4
2.2. Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional	4
2.3. Peran Pengguna Pasar dalam Pengelolaan Sampah	4
2.4. Hubungan Tindakan Sosial Pengunjung dengan Pengelolaan Sampah	5
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	6
3.1 Metode Penelitian	6
3.2 Subjek Penelitian	6
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	6
3.5 Rencana Analisis	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8

ABSTRAK

Pasar Ngasem merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat yang menghasilkan volume sampah cukup besar akibat tingginya aktivitas pengunjung. Kondisi Pasar Ngasem yang berada di kawasan lahan bekas danau menjadikan pengelolaan sampah sebagai hal yang penting untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran pengguna Pasar Ngasem dengan pengelolaan sampah di lingkungan pasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dengan subjek penelitian yaitu pengunjung pasar. Observasi dilakukan untuk mengamati tindakan sosial pengunjung dalam membuang dan mengelola sampah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran kesadaran pengguna pasar terhadap kondisi kebersihan lingkungan serta menjadi dasar dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di Pasar Ngasem.

Bab I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pasar Ngasem merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat yang terletak di kawasan lahan bekas danau. Kondisi geografis tersebut menyebabkan area pasar memiliki kerentanan terhadap permasalahan lingkungan, terutama pengelolaan sampah. Aktivitas pengunjung pasar yang tinggi menghasilkan volume sampah yang besar, sementara perilaku dan tindakan sosial pengunjung dalam membuang serta mengelola sampah masih beragam.

Tindakan sosial pengunjung pasar, seperti kebiasaan membuang sampah, kepedulian terhadap kebersihan, dan partisipasi dalam pengelolaan lingkungan, memiliki pengaruh penting terhadap kondisi kebersihan lahan bekas danau tersebut. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, serta mengganggu kesehatan dan kenyamanan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji hubungan antara tindakan sosial pengunjung Pasar Ngasem dengan pengelolaan sampah di lahan bekas danau, sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kesadaran pengguna pasar terhadap pengelolaan sampah di Pasar Ngasem?

I.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara kesadaran pengguna pasar terhadap pengelolaan sampah di Pasar Ngasem

Bab II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tindakan Sosial dan Kesadaran Lingkungan

Tindakan sosial merupakan perilaku individu yang memiliki makna subjektif dan diarahkan kepada orang lain (Weber). Dalam konteks pasar tradisional, tindakan sosial pengunjung tercermin dari kebiasaan membuang sampah, kepedulian terhadap kebersihan, serta partisipasi dalam menjaga lingkungan pasar. Kesadaran lingkungan menjadi faktor penting yang memengaruhi tindakan tersebut, karena individu yang memiliki kesadaran tinggi cenderung menunjukkan perilaku prolingkungan.

Gusti (2023) menjelaskan bahwa perilaku prolingkungan di pasar tradisional sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan kesadaran individu terhadap sanitasi. Rendahnya kesadaran lingkungan menyebabkan pengunjung dan pedagang cenderung mengabaikan kebersihan, termasuk dalam pengelolaan sampah. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan sosial tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh pemahaman dan nilai yang dimiliki individu.

2.2. Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional

Pengelolaan sampah merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan sampah agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pasar tradisional menjadi salah satu penyumbang sampah terbesar karena tingginya aktivitas ekonomi dan jumlah pengunjung setiap harinya.

Qolbi (2021) dalam penelitiannya tentang pengelolaan sampah di Pasar Prawirotaman Yogyakarta menemukan bahwa permasalahan utama pengelolaan sampah di pasar adalah kurangnya kesadaran pengguna pasar serta keterbatasan fasilitas pendukung. Sampah sering dibuang sembarangan karena minimnya kontrol sosial dan rendahnya kepedulian terhadap dampak lingkungan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di pasar tidak hanya bergantung pada sistem dan sarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku pengguna pasar itu sendiri.

2.3. Peran Pengguna Pasar dalam Pengelolaan Sampah

Pengguna pasar, baik pengunjung maupun pedagang, memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar. AKBAR (2024) menekankan bahwa peran aktif pedagang pasar dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kebersihan lingkungan secara signifikan. Pedagang yang memiliki kesadaran lingkungan cenderung mengelola sampah dagangannya dengan lebih baik dan memberi contoh positif bagi pengunjung pasar.

Namun, jika kesadaran pengguna pasar rendah, maka upaya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pengelola pasar akan kurang efektif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan erat antara tindakan sosial pengguna pasar dengan keberhasilan pengelolaan sampah.

2.4. Hubungan Tindakan Sosial Pengunjung dengan Pengelolaan Sampah

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa tindakan sosial pengunjung pasar memiliki hubungan yang kuat dengan pengelolaan sampah. Kesadaran, kepedulian, dan perilaku pengunjung dalam membuang sampah akan menentukan kondisi kebersihan lingkungan pasar, terutama di kawasan yang memiliki kerentanan ekologis seperti lahan bekas danau.

Dalam konteks Pasar Ngasem, kondisi geografis lahan bekas danau memperbesar risiko pencemaran apabila sampah tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tindakan sosial pengunjung pasar menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan lingkungan pasar. Kajian ini memperkuat pentingnya penelitian mengenai hubungan antara kesadaran pengguna Pasar Ngasem dengan pengelolaan sampah sebagai dasar perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan lingkungan yang lebih efektif.

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi dipilih untuk memperoleh data secara langsung mengenai perilaku dan tindakan para pengguna pasar, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas dan kebiasaan mereka di lingkungan Pasar Ngasem. Melalui observasi, peneliti dapat melihat kondisi nyata di lapangan tanpa intervensi langsung terhadap subjek penelitian.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengguna Pasar Ngasem, yang meliputi pengunjung pasar. Subjek tersebut diamati untuk mengetahui tindakan sosial yang mereka lakukan dalam aktivitas sehari-hari di area pasar.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Ngasem, Kota Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada 9 Januari 2026, mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB, yaitu pada jam aktivitas pasar sedang berlangsung sehingga data yang diperoleh diharapkan lebih representatif.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

- 3.4.1. Melakukan perjalanan dan mempersiapkan LKPD untuk menuju pasar ngasem
- 3.4.2. Menyusun skenario untuk melakukan observasi
- 3.4.3. Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian
- 3.4.4. Peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi untuk mendukung penelitian
- 3.4.5. Peneliti mencatat data hasil observasi

3.5 Rencana Analisis

Rencana analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan dokumentasi mengenai tindakan sosial pengunjung Pasar Ngasem dalam pengelolaan sampah. Data yang telah dikumpulkan dicatat dan dikelompokkan sesuai fokus penelitian, kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan mengaitkannya pada teori tindakan sosial dan kesadaran lingkungan yang terdapat dalam kajian pustaka. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran dan perilaku pengunjung pasar dengan kondisi pengelolaan sampah di Pasar Ngasem.

DAFTAR PUSTAKA

Qolbi, A. I. M. (2021). TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

AKBAR, A. D. (2024). PERAN PEDAGANG PASAR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN PASAR BINTORO (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Gusti, A. (2023). Sanitasi dan Perilaku Prolingkungan di Pasar Tradisional. Deepublish.